

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
6096/MD-D/SD-SI/2023

**UPAYA PENGURUS MASJID AL-MA'ARIJ DALAM
MEMBINA MORALITAS REMAJA PERUMAHAN PLUTO
KELURAHAN TANJUNG UNCANG KECAMATAN BATU AJI
KOTA BATAM**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

PERMADI
NIM. 11940411390

PROGRAM STRATA 1

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Permadi
 NIM : 11940411390
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Upaya Pengurus Masjid Al-Ma'arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam

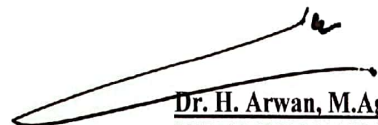
Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

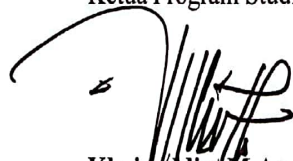
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 04 Juli 2023
 Pembimbing


Dr. H. Arwan, M.Ag
 NIP. 19660225199303 1 002

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

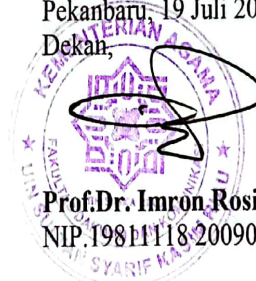
Nama : Permadi
 NIM : 11940411390
 Judul : Upaya Pengurus Masjid Al Maarij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Ungang Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
 Tanggal : 18 Juli 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2023
 Dekan,



Prof.Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP.198111182009011006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Khairudin, M.Ag
 NIP. 19720817 20091 0 1002

Sekretaris/ Penguji II,

Muhlasin S.Ag, M.Pd.I
 NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,

Perdamaian M.Ag
 NIP. 196211 24199603 1 001

Penguji IV,

Edison M.I.Kom
 NIP. 130 417 084

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Permadi
NIM : 11940411390
Tempat & Tanggal Lahir : Batam, 01 September 2000
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Upaya Pengurus Masjid Al-Ma'arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 04 Juli 2023

Yang membuat pernyataan.



Permadi

NIM. 11940411390

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Permadi
Nim : 11940411390
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Upaya Pengurus Masjid Al-Ma'arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 04 Juli 2023
Pembimbing,

Dr. H. Arwan, M.Ag
NIP. 19660225199303 1 002

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama: Permadi

Jurusan: Manajemen Dakwah

Judul: Upaya Pengurus Masjid Al-Ma'arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan melihat fenomena yang terjadi dalam masyarakat dan mengungkap bagaimana upaya pengurus Masjid Al-Ma'arij dalam membina moralitas remaja Perumahan Pluto. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana upaya pengurus Masjid Al-Ma'arij dalam membina moralitas remaja yang ada di Perumahan Pluto. Subjek penelitian ini adalah remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam dan yang menjadi Objek dalam penelitian ini adalah upaya pembinaan moral remaja. Informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang. Data yang ada di penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi serta dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian ini menyimpulkan bahwa upaya pengurus Masjid Al-Ma'arij dalam membina moralitas remaja Perumahan Pluto dengan 3 upaya yaitu, *Pertama*, upaya preventif. Upaya preventif yang dilakukan pengurus Masjid Al-Ma'arij yaitu dengan mengadakan pengajian pembinaan moral kepada para remaja yang ada di Perumahan Pluto. *Kedua*, upaya preservatif. Upaya preservatif yang dilakukan oleh pengurus masjid yaitu dengan cara selalu memberikan nasehat, motivasi dan juga pujian terhadap para remaja agar semakin termotivasi untuk meningkatkan moral mereka. *Ketiga*, upaya kuratif. Upaya kuratif yang dilakukan oleh pengurus masjid yaitu dengan membentuk remaja masjid untuk mewartakan mereka dan juga melaksanakan kegiatan MABIT.

Kata Kunci: Upaya, Pengurus Masjid, Moralitas, Remaja

ABSTRACT

Name: Permadi

Department: Da'wah Management

Title: Efforts of Al-Ma'arij Mosque Management in Fostering the Morality of Teenagers in Pluto Housing, Tanjung Uncang Village, Batu Aji Subdistrict, Batam City.

This research is motivated by seeing the phenomena that occur in society and revealing how the efforts of Al-Ma'arij Mosque administrators in fostering the morality of Pluto Housing teenagers. The purpose of this research is to find out how the efforts of Al-Ma'arij Mosque administrators in fostering the morality of adolescents in Pluto Housing. The subject of this research is teenagers of Pluto Housing, Tanjung Uncang Village, Batu Aji Subdistrict, Batam City and the object of this research is the efforts to foster teenagers' morality. The informants in this research amounted to 5 people. The data in this study were collected through observation, interviews and documentation and analysed using descriptive qualitative methods. This study concludes that the efforts of Al-Ma'arij Mosque administrators in fostering the morality of Pluto Housing teenagers with 3 efforts, namely, First, preventive efforts. The preventive efforts made by the Al-Ma'arij Mosque management are by holding moral guidance recitations to teenagers in Pluto Housing. Second, preservative efforts. The preservative efforts made by the mosque management are by always giving advice, motivation and also praise to teenagers so that they are more motivated to improve their morals. Third, curative efforts. The curative efforts made by the mosque management are by forming a youth mosque to accommodate them and also carrying out MABIT activities.

Keywords: Efforts, Mosque Management, Morality, Youth

Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Puji syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Swt, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Upaya Pengurus Masjid Al-Ma’arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam.”** Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan untuk Nabi Muhammad Saw, *Allahumma sholli a’la sayyidina muhammad wa a’la ali sayyidina muhammad*. Agar senantiasa kita mendapatkan syafaatnya di akhirat kelak, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan istimewa untuk kedua orangtua penulis Ayah tercinta Hariyadi Iryanto dan Ibu tercinta Enny B. Marbun atas setiap linangan air mata dalam limpahan do’a dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Terimakasih untuk seluruh keluarga besarku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).

Selain itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Prof. H. Mas’ud Zein, M.Pd selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. H. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Prof. Imron Rosidi, S.Pd, M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Prof. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Dr. Toni Hartono, S.Ag, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Dr. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Mukhlisin, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Dr. Arwan, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Sekaligus Wakil Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan pada penulis dalam menyelesaikan Studi di Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
11. Seluruh Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan kemudahan dalam pelayanan administrasi.
12. Sahabat-sahabatku di kampus Amien Arliawan Fajar, Muhammad Zaid As-Syakir, Bayu Pribadi, Hasbiyallah, Roni Saputra, Prayudha Rinaldi, Muhammad Rinaldi, terima kasih yang selalu memberi dukungan, arahan dan motivasi untuk bersemangat dalam mengerjakan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Seluruh teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan'19 dan terkhususnya seluruh keluarga kelas B MD angkatan'19 terima kasih atas segala cerita yang telah dirajut selama 3 tahun ini.
14. Ucapan terima kasih kepada semua orang yang saya temui selama di kampus maupun di luar kampus semua pihak yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung akan menjadi amal ibadah dan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi penulis pribadi dan bagi pembaca sekalian. *Aamiin Ya Rabbal'alamin.*

Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, Juli 2023

Penulis

Permadi
11940411390

UIN SUSKA RIAU

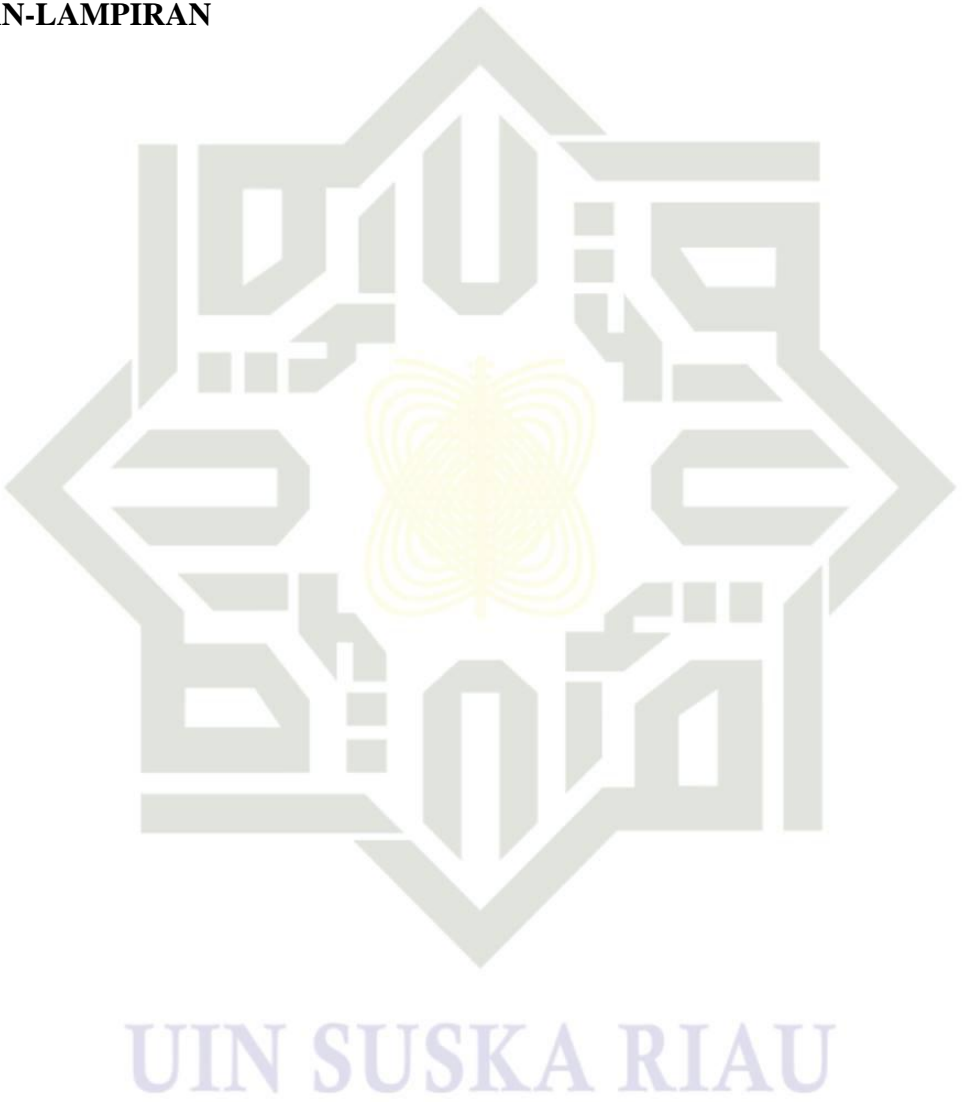
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Kajian Terdahulu	7
B. Kajian Teori	11
C. Kerangka Pemikiran.....	25
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Sumber Data.....	27
D. Informan Penelitian	28
E. Validitas Data.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data	30
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN	33
A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian	33
B. Sejarah Masjid Al-Ma'arij Perumahan Pluto.....	33
C. Struktur Organisasi Masjid Al-Ma'arij	34
D. Uraian Tugas.....	38
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	45
A. Hasil Penelitian.....	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Pembahasan.....	58
BAB VI PENUTUP	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

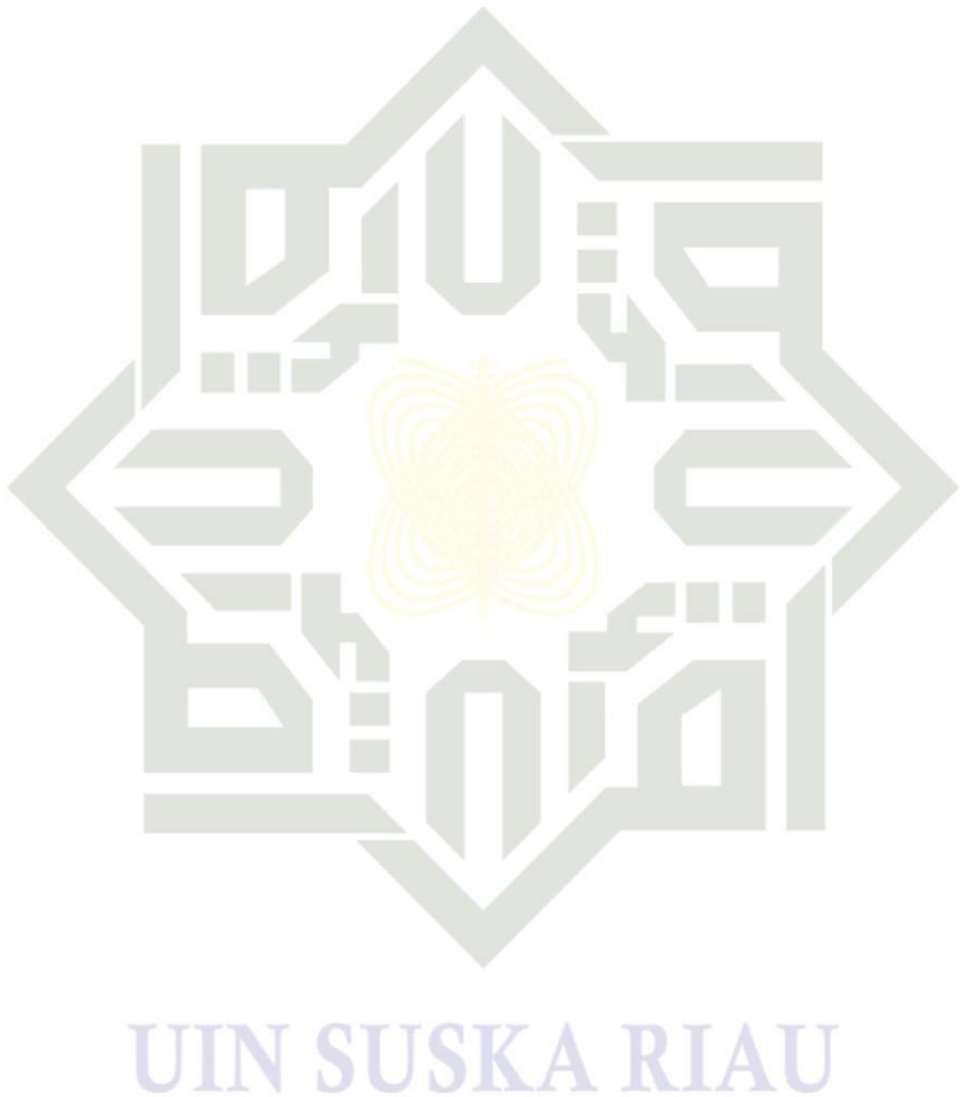


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir.....	26
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Masjid Al-Ma'arij	38



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyimpangan dari norma-norma umum merupakan suatu penyakit sosial, gejalanya berkembang menjadi akses sosial yang mengganggu keutuhan dan kelancaran berfungsinya organisasi sosial, disamping itu pula bagian satu struktur sosial tersebut berkembang tidak seimbang dengan bagian lainnya (misalnya *person*, anggota suku, klien, dan lain-lain), sehingga prosesnya bisa mengganggu, menghambat, atau bahkan merugikan bagian-bagian lain, karena tidak diintegrasikan menjadi satu totalitas yang utuh.¹ Dalam fenomena masalah moral, pada umumnya dikalangan para remaja semakin meningkat dan menjadi lebih kompleks dari masa-masa sebelumnya. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya meningkatnya kenakalan remaja seperti berkurangnya rasa kepedulian sosial, sopan santun, dan berkurangnya rasa hormat terhadap orang tua atau orang yang usianya lebih tua. kejahatan remaja, kejahatan/kenakalan anak-anak muda merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada remaja yang disebabkan oleh suatu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang. Gejala ini akan berkembang terus menerus sejalan dengan kemajuan teknologi, industrialisasi dan urbanisasi, sehingga dikalangan masyarakat dibutuhkan pengamanan oleh organisasi masyarakat untuk menanggulangi suatu masalah sosial yang berhubungan dengan kenakalan remaja yang disebabkan krisis moral, masalah sosial yang menyangkut penyimpangan moral yang terjadi dilingkungan kehidupan masyarakat.²

Fenomena tersebut dapat dilihat di lingkungan Perumahan Pluto Kecamatan Batu Aji Kota Batam. Kami melihat banyak sekali disana terjadi

¹ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 4-5.

² Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1990), cet ke 7, hal. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyimpangan moral pada anak-anak maupun remaja. Banyak diantara mereka yang sudah tak patuh serta acuh tak acuh kepada orang yang lebih tua, bahkan sudah banyak yang melakukan kenakalan remaja seperti pacaran, merokok, mabuk-mabukan, balap liar, DLL. Hal ini membuat masyarakat di Perumahan Pluto menjadi resah dan gelisah. Sebab kelakuan dari para remaja tersebut sangat mengganggu aktifitas masyarakat di Perumahan Pluto.

Masalah moral remaja dalam masyarakat tidak hanya menjadi tanggung jawab pendidikan formal di sekolah, atau pun orang tua. Terlebih jika sudah mengarah ke perilaku moral remaja yang merupakan tanggung jawab bersama. Mengingat kesadaran moral harus ditumbuhkan dan dikembangkan. Upaya untuk mengembangkan kesadaran moral remaja tersebut dapat dilakukan baik melalui pendidikan formal disekolah maupun melalui pendidikan informal di keluarga maupun dimasyarakat. Masjid merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjadi acuan pendidikan pada zaman nabi Muhammad SAW. Masjid juga dianggap sebagai lembaga pendidikan tertua dalam islam, pembangunannya telah dimulai sejak zaman Rasulullah dan tersebar keseluruh Jazirah Arab bersamaan dengan menyebarnya Islam diberbagai penjuru negeri. Dalam masjid inilah mulai mengajarkan Al-Qur'an dan dasar-dasar agama Islam, disamping itu tugas yang utama sebagai tempat beribadah. Masjid telah mendampingi kehidupan Islam dari awal munculnya, selain itu juga masjid telah menjadi sentral kehidupan batin, otak, dan politik kerajaan seluruh penjuru bumi Islam. Demikian pula masjid digunakan sebagai tempat pengadilan dan musyawarah untuk bertukar pendapat dan untuk mengurus persoalan-persoalan kaum muslimin, baik yang merupakan masalah khusus ataupun yang umum.³

Masa remaja juga termasuk masa yang menentukan karna pada masa ini anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisiknya. Terjadinya perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan dikalangan remaja sehingga masa ini disebut oleh orang barat sebagai periode *sturm and drang*. Masa

³ Asama Hasan Fahmi, *Sejarah dan filsafat pendidikan islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hal. 33.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sturm and drang adalah periode yang berada dalam dua situasi antara kegoncangan, penderitaan, asmara dan pemberontakan dengan otoritas orang dewasa. Sebabnya karena mereka mengalami penuh gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan dan norma-norma sosial yang berlaku dikalangan masyarakat.⁴ Pengurus masjid pada umumnya memiliki banyak peran terhadap situasi dan kondisi masyarakat di lingkungannya khususnya masalah keagamaan di lingkungan masyarakat tersebut. Saat ini banyak persoalan- persoalan baru yang mulai bermunculan di masyarakat sehingga pengurus masjid menjadi salah satu yang perannya difokuskan pada bimbingan akhaq remaja yang berada disekitar dilingkungannya tersebut.

Pada dasarnya pengurus masjid merupakan bagian yang tidak terpisah dari keberadaan masjid itu sendiri dan keberadaan pengurus masjid ternyata memberkan warna tersendiri bagi pengembang masjid itu sendiri, dan diharapkan pengurus masjid bisa menjadi motor pengembangan pendidikan islam yaitu dengan menjadikan masjid sebagai sekaligus pusat aktifitas umat islam khususnya bagi pemuda/remaja masjid dan pada umumnya bagi seluruh masyarakat setempat. Secara faktual para pengurus memiliki peranan yang sangat penting dalam tatanan kehidupan manusia dan umat islam, karena jika mereka bisa mendidik para remaja sehingga mereka terdidik dengan adab-adab islam maka para pemuda itulah yang akan menyebarkan dan mendakwahan kebaikan agama islam serta akan menjadi nakhoda untuk mengantarkan mereka kepada kebaikan dunia dan akhirat.

Pengurus masjid juga merupakan agen strategis dalam pemberdayaan umat yang perlu dibekali keilmuan dan keterampilan yang dibutuhkan, misalnya penguus masjid juga perlu menekuni pengetahuan jurnalistik dan kewirausahaan. Pengurus masjid memiliki peranan yang sangat penting menjadikan para remaja yang benar-benar memikirkan perkembangan islam pada masa yang akan datang. Pengurus masjid juga berperan sebagai penyebaran budaya islam secara bertahap sehingga mereka dapat menanamkan

⁴ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1997), hal. 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai islam kepada para remaja. Eksistensi pengurus masjid dalam pelaksanaan pembinaan kepada para remaja dapat mengarahkan generasi muda islam untuk mengenal dirinya sendiri sebagai muslim dan dimana pun lingkungan yang mereka tempati. Melalui pengurus masjid juga bisa memotivasi dan membantu para remaja agama islam dan untuk menggali potensi serta memotivasi mereka dengan mengadakan kegiatan dan untuk menampilkan kreatifitas mereka secara rutin.

Dengan program-program khusus kegiatan remaja yang telah dibuat dan disusun oleh pengurus Masjid Al-Ma'arij diharapkan dapat membina dan mengajarkan moral yang baik terhadap para remaja di Lingkungan Masjid Al-Ma'arij, Perumahan Pluto, Kel. Tanjung Uncang, Kec. Batu Aji, Kota Batam.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan membahas tentang **“Upaya Pengurus Masjid Al-Ma'arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam”**

B. Penegasan Istilah

1. Pengurus Masjid

Pengurus atau takmir masjid adalah orang yang bertugas menjaga, mengurus dan merawat masjid agar fungsi masjid dapat dimaksimalkan sebaik mungkin.

2. Moralitas

Moralitas adalah kualitas dalam perbuatan manusia yang menunjukkan bahwa perbuatan itu benar atau salah, baik atau buruk. Moralitas mencakup tentang baik buruknya perbuatan manusia.

3. Remaja

Remaja adalah masa dimana peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa yang telah meliputi semua perkembangan yang dialami sebagai persiapan memasuki masa dewasa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dikemukakan permasalahan penelitian yaitu **“Bagaimana Upaya Pengurus Masjid Al-Ma'arij**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam?"

D Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui secara mendalam mengenai “Upaya Pengurus Masjid Al-Ma’arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam”.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Akademis

- 1) Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi terkait Upaya Pengurus Masjid Al-Ma’arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam sehingga akan menjadi kajian lanjutan bagi peneliti yang akan datang.
- 2) Hasil penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi pengurus masjid, para remaja dan para akademisi dalam memahami Upaya Pengurus Masjid Al-Ma’arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Hasil penelitian ini seharusnya mampu memberikan kontribusi bagi mahasiswa Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
- 2) Penelitian ini dibuat sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

E Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga mampu menunjukkan hasil

penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan dari hasil penelitian ini adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu dan kerangka berpikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data atau informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Beberapa kajian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian skripsi Syarifuddin Amsa tahun 2019 dengan judul “Peranan Aktifitas Keagamaan Dalam Membina Moralitas Remaja Masjid At-Taqwa di Dusun Ngering, Sukoanyar, Cerme, Gresik”. Permasalahan yang tertulis di skripsi tersebut adalah krisis moral yang dialami oleh para remaja masjid. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa Remaja Masjid At-Taqwa merupakan bagian generasi muda dan generasi islam, yang sadar akan hak dan kewajibannya kepada masyarakat, bangsa dan agama sehingga dapat mendharma bakti segenap potensi yang dimilikinya. Remaja masjid At-Taqwa juga mengadakan kegiatan untuk meningkatkan moralitas remaja di lingkungan Dusun Ngering misalnya: Kajian rutin, pondok ramadhan, bakti sosial, rapat pengurus remaja masjid, perekrutan kader baru, bersih-bersih masjid, dan kegiatan-kegiatan yang memberikan kemashlahatan pada umat. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian saya adalah dari subjeknya. Penelitian tersebut membahas tentang masalah moral pada remaja masjid, sedangkan penelitian saya membahas tentang masalah moral pada remaja umum.⁵
2. Hasil penelitian skripsi Diani Aprilliana tahun 2018 dengan judul “Peranan Organisasi Remaja Islam Masjid Jami’ Baiturrohim Dalam Membina Moral Remaja di Desa Kuala Sekampung Kecamatan Seragi Kabupaten Lampung Selatan”. Permasalahan yang terjadi pada penelitian tersebut adalah krisis moral pada remaja. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah metode kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa kegiatan dalam bidang keagamaan seperti, kegiatan Hadroh, kepanitian hewan qurban, peringatan hari besar Islam, yasinan, dan untuk yang laki-laki sholat shubuh

⁵ Syarifuddin Amsa, *Peranan Aktifitas Keagamaan Dalam Membina Moralitas Remaja Masjid At-Taqwa di Dusun Ngering Sukoanyar Cerme Gresik*, (Skripsi: Universitas Muhammadiyah Gresik, 2019), h. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjama'ah. Bidang sosial yaitu: santunan untuk anak yatim piatu, olahraga bersama, bersih-bersih masjid setiap minggu, dan membuat kerajinan yang kemudian hasil penjualannya dimasukan kedalam kas organisasi tersebut. Bidang Pendidikan tidak begitu banyak hanya seperti bedah buku, dan Pengajian TPA. Perbedaan penelitian tersebut dengan penetian saya adalah penelitian tersebut menggunakan Organisasi Remaja islam untuk membina sedangkan dalam penelitian saya menggunakan Pengurus Masjid.⁶

3. Hasil penelitian skripsi Riswansyah tahun 2017 dengan judul “Metode Pembinaan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Remaja di Desa Belabori Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa”. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa Organisasi remaja masjid Al-fathah Desa Belabori Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa berpengaruh dan berperan penting dalam membina moral remaja. Sebab itu merupakan tujuan utama terbentuk organisasi tersebut yaitu pembinaan generasi muda Islam yang bertaqwa kepada Allah SWT. Pembinaan dilakukan dengan mengikut sertakan seluruh remaja islam dalam kegiatan-kegiatan rutin maupun tahunan yang dilakukan oleh organisasi remaja masjid Al-Fathah Desa Belabori. Organisasi remaja Masjid Al-Fathah Desa Belabori dalam pembinaan moral remaja melaksanakan berbagai kegiatan rutin dan tahunan, yaitu sebagai berikut: pertama, isya mengaji dan tarbiyah, kedua, pengajian dan khataman Al-Qur'an, ketiga, membersihkan masjid serta yang keempat, yaitu silaturahmi.⁷

4. Hasil penelitian skripsi Imam Mustofa tahun 2017 dengan judul “Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif. Hasilnya menunjukkan bahwa RISMA

⁶ Diani Aprilliana, *Peranan Organisasi Remaja Islam Masjid Jami' Baiturrohim Dalam Membina Moral Remaja Di Desa Kuala Sekampung Kecamatan Seragi Kabupaten Lampung Selatan*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2018), h. 99.

⁷ Riswansyah, *Metode Pembinaan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Remaja di Desa Belabori Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa*, (Skripsi: UIN Alauddin Makassar, 2017), h. 67.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki peran yang sangat penting dalam masyarakat terutama dalam pembinaan remaja. Adapun peran RISMA diantaranya: RISMA memiliki peran inti memakmurkan masjid, membina generasi muda menjadi pemuda yang beriman, berilmu dan beramal sholeh dalam rangka mengabdikan kepada Allah SWT. Adapun usaha yang dilakukan oleh pengurus RISMA Nurul Yaqin yaitu merekrut anggota sebanyak-banyak dan mengadakan pembinaan pengajian baik bersifat umum maupun yang bersifat khusus.⁸

5. Hasil penelitian skripsi Mohammad Gus Ma'aruf tahun 2019 dengan judul "Pembinaan Akhlaq Al-Karimah Melalui Kegiatan Remaja Masjid Ar-Rahmah Di Perkumpulan Masyarakat Ngabar Tengah Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo". Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa membina akhlaq al-karimah remaja dilakukan dengan beberapa strategi diantaranya: keteladanan melalui cara berpakaian yang 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun), Pembiasaan melalui sholat berjamaah, Nasihat melalui pengajian mingguan remaja. Adapun kendala-kendala yang dihadapi diantaranya: kurangnya kesadaran dari remaja itu sendiri, kurangnya komunikasi yang dilakukan antara pengurus dan para remaja, pergaulan remaja dan kurangnya dukungan dari orang tua.⁹

6. Hasil penelitian skripsi Ilham tahun 2018 dengan judul "Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Dalam Membina Remaja Islam Di Kecamatan Medan Perjuangan". Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa dakwah yang dilakukan oleh JPRMI dikatakan sudah berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari program dakwah yang dijalankan oleh JPRMI mereka membahas secara sistematis maka programnya pun berjalan dengan efektif. Pelaksanaan dakwah JPRMI

⁸ Imam Mustofa, *Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung*, (Skripsi: UIN Raden Intan Lampung, 2017), h. 88.

⁹ Mohammad Gus Ma'ruf, *Pembinaan Akhlaq Al-Karimah Melalui Kegiatan Remaja Masjid Ar-Rahmah Di Perkumpulan Masyarakat Ngabar Tengah Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo*, (Skripsi: IAIN Ponorogo, 2019), h. 183.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu dengan *dakwah bil-lisan* dan *dakwah bil-hal*. Ada beberapa hambatan yang dihadapi JPRMI seperti remaja yang kurang antusias karena remaja kebanyakan sibuk dengan urusannya masing-masing seperti bermain kartu dan internet. Jadi remaja harus didorong melakukan berbagai kegiatan yang berdampak positif baik yang bersifat keagamaan dan maupun bersifat umum atau sosial dalam masyarakat.¹⁰

7. Hasil penelitian skripsi Nur Hidayatullah tahun 2020 dengan judul “Kegiatan Remaja Islam Masjid Ainul Yaqin Dalam Membangun Nilai-nilai Keberagaman Remaja Di Lingkungan Tegalrejo Kelurahan Adipuro”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Remaja Islam Masjid Ainul Yaqin menggunakan pola pengajaran dan pendekatan umum (Tadarrus Al-Qur’an dan melakukan kajian agama) dan khusus melalui tanya jawab persoalan umum dan juga keagamaan dan dalam proses peningkatan keberagaman remaja dilakukan terhadap individu remaja itu sendiri.¹¹
8. Hasil penelitian skripsi Harni Lastuti tahun 2015 dengan judul “Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Membina Sikap Keagamaan Di Gampong Lampulo Kota Banda Aceh”. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengurus BKM tampaknya tidak berhasil membuat kegiatan atau program khusus untuk remaja dalam hal pembinaan sikap keagamaan yang dapat mendidik remaja untuk bisa menjadi pribadi yang islami. BKM kurang berperan disebabkan oleh beberapa faktor yaitu belum maksimalnya kinerja BKM, kurangnya pemahaman orang tua terhadap pentingnya pembinaan sikap keagamaan terhadap remaja, pengembangan

¹⁰ Ilham, *Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Dalam Membina Remaja Islam Di Kecamatan Medan Perjuangan*, (Skripsi: UIN Sumatera Utara, 2018), h. 74.

¹¹ Nur Hidayatullah, *Kegiatan Remaja Islam Masjid Ainul Yaqin Dalam Membangun Nilai-nilai Keberagaman Remaja Di Lingkungan Tegalrejo Kelurahan Adipuro*, (Skripsi: IAIN Metro, 2020), h. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan yang ada di masjid serta memperhatikan para remaja, belum terjadinya komunikasi yang baik antara pengurus dan para remaja.¹²

9. Hasil penelitian skripsi Allya Putri Kana Fadilla tahun 2023 dengan judul “Upaya Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Masjid WS Nurhidayah Sawahan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali”. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan oleh takmir masjid dalam meningkatkan religiusitas remaja adalah pada aspek keyakinan ditingkatkan melalui kegiatan dzikir bersama dan sholatan. Aspek praktik agama ditingkatkan dengan kegiatan membaca Al-Quran, dzikir bersama serta puji-pujian. Aspek pengalaman ditingkatkan melalui program kegiatan pengajian yasinan dan makran. Serta aspek konsekuensi ditingkatkan melalui kegiatan pengajian yasinan dan mengajar TPA.¹³

10. Hasil penelitian skripsi Mico Tri Anugera tahun 2022 dengan judul “Peran Ikatan Remaja Masjid Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Padang Pelawi Kabupaten Seluma”. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah metode kualitatif. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa IRMAS Nurussalam memiliki kedudukan dan peran yang penting serta strategis dalam rangka membina perilaku keagamaan remaja. Jadi peran IRMAS yang dilakukan yakni: memakmurkan masjid pada umumnya seperti sholat ke masjid berjamaah. Selanjutnya ada kaderisasi umat seperti mengikutsertakan dalam kegiatan bisa sebagai pengurus remaja juga panitia acara kegiatan tersebut. Selanjutnya

¹² Harni Lastuti, *Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja Di Gampong Lampulo Kota Banda Aceh*, (Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2015), h. 71.

¹³ Allya Putri Kana Fadilla, *Upaya Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Masjid WS Sawahan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali*, (Skripsi: UIN Raden Mas Said Surakarta, 2023), h. 71.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembinaan remaja muslim. Menciptakan remaja dengan berakhlaq baik seperti pengajian.¹⁴

B. Kajian Teori

1. Kajian Tentang Upaya

a. Pengertian Upaya

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia upaya adalah usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, daya upaya). Maksudnya adalah suatu usaha sadar untuk mencari jalan terbaik atau mengubah menjadi yang lebih baik untuk mencapai tujuan. Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional upaya adalah usaha, akal, atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar atau sebagainya.

Peter Salim dan Yeni Salim mengatakan bahwa upaya adalah bagian yang dimainkan oleh guru atau bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.¹⁵

Surayin mengungkapkan bahwa upaya merupakan usaha, akal, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud). Dalam setiap upaya yang dilakukan oleh seseorang bertujuan untuk mencegah sesuatu yang dianggap tidak diperlukan atau mengganggu agar bisa dicarikan jalan keluarnya.

Menurut Soeharto upaya adalah aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu, apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu upaya. Menurut Soekamto upaya dijelaskan sebagai usaha (syarat) suatu cara, juga dapat dimaksud sebagai suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, terencana, terarah untuk menjaga suatu hal agar tidak meluas atau timbul.

¹⁴ Mico Tri Anugera, *Peran Ikatan Remaja Masjid Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja Di Desa Padang Pelawi Kabupaten Seluma*, (Skripsi: UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2022), h. 84.

¹⁵ Peter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2011), h. 1187.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Jenis-jenis Upaya

1). Upaya Preventif

Upaya preventif memiliki konotasi yaitu sesuatu masalah atau sesuatu hal yang berusaha untuk dicegah. Adapun sesuatu yang dimaksud itu mengandung bahaya baik bagi lingkup personal maupun global.

Ciri-ciri upaya preventif adalah sebagai berikut:

- a. Tindakan pengendalian preventif biasanya bersifat anjuran, himbauan atau nasehat.
- b. Penerapannya dilakukan oleh unit atau pihak yang berwenang, lembaga pendidikan atau masyarakat biasa.
- c. Dilakukan sebelum terjadinya perilaku penyimpangan.

Pengendalian preventif disusun dan diterapkan agar mencapai beberapa tujuan, diantaranya:

- a. Mencegah terjadinya tindakan yang menyimpang dari dasar yang telah ditetapkan.
- b. Di dalam konteks acara atau kegiatan, pengendalian preventif bertujuan sebagai pedoman terselenggaranya kegiatan secara efektif dan efisien.
- c. Menentukan kewenangan dan tanggung jawab sebagai instansi sehubungan dengan tugas yang harus dilaksanakan.
- d. Demi mencapai masyarakat yang harmonis dan meminimalisasi terjadinya permasalahan akibat tindakan menyimpang.

Contoh pengendalian preventif dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan di beberapa bidang yaitu:

- a. Dalam bidang kesehatan, masyarakat dapat menerapkan tindakan pencegahan untuk meminimalkan infeksi virus Covid-19 dengan selalu mencuci tangan, memakai masker, dan jaga jarak dari orang lain.
- b. Dalam lingkup sosial, seseorang atau individu dapat mempelajari teknik bela diri untuk mencegah terjadinya tindak kejahatan atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriminal saat di jalan.

- c. Sedangkan dalam lingkup pendidikan, instansi sekolah atau universitas dapat membuat sejumlah kebijakan untuk meminimalkan terjadinya perilaku menyimpang dikalangan siswa maupun mahasiswa.¹⁶

2). Upaya Preservatif

Upaya preservatif yaitu upaya memelihara atau mempertahankan kondisi yang telah kondusif atau baik, jangan sampai terjadi keadaan yang buruk/tidak baik.

3). Upaya Kuratif

Upaya kuratif adalah upaya yang bertujuan untuk membimbing seseorang kembali kepada jalurnya yang semula, dari yang mulanya menjadi seseorang yang bermasalah menjadi seseorang yang bisa menyelesaikan masalah dan terbebas dari masalah. Upaya ini juga berusaha untuk membangun rasa kepercayaan diri seseorang agar bisa bersosialisasi dengan lingkungannya.¹⁷

2. Kajian Tentang Pengurus Masjid

a. Pengertian Masjid

Secara bahasa, masjid (arab: مسجد) diambil dari kata *sajada* (arab: سجد), yang artinya bersujud. Disebut masjid, karena dia menjadi tempat untuk bersujud, dalam rangka beribadah kepada Allah SWT atau tempat untuk mengerjakan shalat. Sesungguhnya untuk sujud atau mengerjakan shalat, boleh dilakukan dimana saja asal tidak ada larangan. Pengertian masjid secara sosiologis, yang berkembang pada masyarakat Islam Indonesia, dipahami sebagai suatu tempat atau bangunan tertentu yang diperuntukkan bagi orang-orang muslim untuk mengerjakan shalat, yang terdiri dari shalat wajib dan shalat sunnah, baik secara perseorangan ataupun jama'ah. Ia diperuntukkan juga untuk melaksanakan ibadah-

¹⁶ Kartini Kartono, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), hal. 23

¹⁷ Bimo Walgito, *Bimbingan Studi & Karir*, (Jakarta: CV. Andi Offset, 2005), h. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ibadah lain dan melaksanakan shalat jumat. Dalam perkembangan selanjutnya, masjid dipahami sebagai tempat yang dipakai untuk shalat rawatib dan ibadah shalat jumat, yang sering disebut jami' atau masjid jami'. Sedangkan menurut Aziz Muslim pengertian masjid adalah bangunan yang serupa masjid yang dipakai untuk sholat wajib dan sunnah, yang tidak dipakai untuk sholat jumat disebut mushalla. Kata ini menunjukkan isim makan dari "shalla" – "yushalli" – "shalatan" yang artinya tempat shalat. Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa setiap masjid berarti juga mushalla, tetapi tidaklah setiap mushalla adalah masjid. Mushalla sering disebut dengan nama *tajug*, *langgar*, *surau*, *meunasah* dan sebagainya.¹⁸

Fungsi masjid yang ada di dalam Al-Qur'an tersebut sejalan dengan praktik yang dilakukan oleh Rasulullah S.A.W. Beliau memanfaatkan masjid tidak hanya sekedar tempat sujud/sholat saja, tetapi masjid juga dijadikan pusat kegiatan dan pembinaan umat. Ada 2 aspek utama pembinaan umat yang dilaksanakan oleh Rasulullah S.A.W. yaitu:

- 1) Pembinaan aspek ritual keagamaan seperti pelaksanaan ibadah sholat, dzikir, membaca Al-Qur'an, DLL.
- 2) Fungsi kemasyarakatan seperti menjalin hubungan silaturahmi, berdiskusi, pengembangan perekonomian, pendidikan, strategi perang, DLL.¹⁹

Fungsi-fungsi tersebut telah diaktualisasikan dengan kegiatan operasional yang sejalan dengan program pembangunan. Umat islam bersyukur bahwa dalam dekade akhir-akhir ini masjid semakin tumbuh dan berkembang, baik dari segi jumlahnya maupun keindahan arsitekturnya. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kehidupan ekonomi umat, peningkatan gairah dan semaraknya kehidupan beragama.

Fenomena yang muncul, terutama di kota-kota besar, memperlihatkan banyak masjid telah menunjukkan fungsinya sebagai

¹⁸ Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. No. 2, Desember 2004, hal. 107.

¹⁹ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tempat ibadah, tempat pendidikan dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Dengan demikian, keberadaan masjid memberikan manfaat bagi jamaahnya dan bagi masyarakat lingkungannya. Fungsi masjid yang semacam itu perlu terus dikembangkan dengan pengelolaan yang baik dan teratur, sehingga dari masjid lahir insan-insan mulia yang berkualitas dan masyarakat yang sejahtera. Dari masjid diharapkan pula tumbuh kehidupan *khaira ummatin*, predikat mulia yang diberikn Allah kepada umat islam.

Pencapaian predikat *khaira ummatin* menuntut usaha yang sungguh-sungguh dalam membimbing dan membina umat agar terus meningkatkan iman dan takwanya, bertambah ilmu dan amalnya, semakin kokoh ukhuwah islamiyahnya, semakin baik tingkat kesejahteraan dan semakin luhur akhlaqnya.²⁰

b. Pengertian Takmir/Pengurus Masjid

Pengurus atau takmir masjid adalah orang yang bertugas menjaga, mengurus, merawat masjid agar fungsi masjid dapat dimaksimalkan sebaik mungkin. Idealnya pengurus masjid harus seorang muslim yang memiliki kepribadian islami dengan sejumlah ciri yang harus lekat pada dirinya, memiliki wawasan yang luas, baik menyangkut masalah keislaman, kemasjidan, kemasyarakatan maupun keorganisasian dan memiliki kemampuan manajerial dalam pengelolaan masjid dengan segala aktifitasnya.²¹

Menjadi pengurus masjid bukanlah pekerjaan yang ringan. Tugas dan tanggung jawabnya cukup berat. Ia tidak memperoleh gaji yang memadai, namun harus rela berkorban waktu dan tenaganya. Sebagai orang yang dipilih dan dipercayakan oleh jamaah, ia diharapkan pula dapat menunaikan tugasnya dengan baik dan bertanggung jawab. Tidak berlebihan jika pengurus masjid sebaiknya pribadi yang memiliki jiwa pengabdian dan ikhlas. Tugas dan tanggung jawab pengurus masjid

²⁰ Moh. E. Ayub dkk, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), hal. 8.

²¹ Ahmad Yani, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Dea Press, 1999), hal. 35.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sebagai berikut:

1) Memelihara Masjid

Masjid sebagai tempat ibadah menghadap Allah perlu dipelihara dengan baik. Bangunan dan ruangnya dirawat agar tidak kotor dan rusak. Pengurus masjid membersihkan bagian manapun yang kotor dan memperbaiki setiap kerusakan. Peralatan masjid seperti pengeras suara, tikar, mimbar juga dipelihara dengan baik agar awet dan dapat dipakai selama mungkin. Kalau kerusakan perkakas itu parah dan tidak dapat dipakai lagi, secepat mungkin dicarikan penggantinya. Sebuah gudang penyimpanan barang mungkin diperlukan, agar peralatan masjid tidak hilang dan dicuri orang.

2) Mengatur Kegiatan

Segala kegiatan yang dilaksanakan di masjid menjadi tugas dan tanggung jawab pengurus masjid untuk mengaturnya. Baik kegiatan ibadah rutin maupun kegiatan-kegiatan lainnya. Untuk kegiatan sholat jumat, pengurus masjidlah yang mengatur khatib dan imamnya. Begitu juga dengan kegiatan pengajian, ceramah shubuh atau kegiatan lainnya. Pengurus yang memahami arti dan cara berorganisasi senantiasa menyusun program atau rencana kegiatan sebelum sampai pada tahap pelaksanaan. Program yang disusun mungkin saja hanya untuk memenuhi kepentingan jangka pendek, jangka menengah bahkan sampai ke jangka panjang.

Dengan adanya perencanaan seperti ini, kegiatan masjid lebih dapat berjalan dengan teratur dan terarah. Dalam mengatur dan melaksanakan kegiatan masjid, kejelian pengurus membaca kondisi dan kebutuhan jamaah akan sangat membantu.

c. Masjid Sebagai Tempat Kegiatan Dakwah dan Pembinaan Umat

Kalau kita mendapatkan kesempatan mengurus masjid, kita harus berusaha senantiasa meningkatkan kualitas kita sebagai mukmin dan berusaha masuk golongan orang-orang yang terbaik dalam pandangan Allah S.W.T. Menurut Rasulullah S.A.W. orang-orang yang terbaik

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pandangan Allah ialah mereka yang:

- 1) Luas ilmunya
- 2) Kuat takwanya kepada Allah
- 3) Rajin menghubungkan silaturahmi
- 4) Tiada henti-hentinya melakukan amar ma'ruf nahi munkar.

Salah satu suri tauladan yang harus dicontoh dari Rasulullah S.A.W. ialah cara beliau membina umat. Dalam masa hanya 20 tahun, beliau berhasil membangun satu umat yang tadinya dikenal *asyaddu kufran wanifaaqan* Al-Qur'an surat At-Taubah Ayat 97 menjadi umat pilihan, sebagaimana dinyatakan dalam Al-Qur'an surat Ali Imran Ayat 110.

3. Kajian Tentang Pembinaan Moralitas

a. Pengertian Pembinaan Moralitas

Pembinaan moral merupakan pembinaan yang sangat baik dan merupakan suatu pembinaan dasar yang utama bagi seluruh makhluk dalam masyarakat. Menurut Mangunhardjana definisi pembinaan sebagai berikut:

Pembinaan adalah suatu proses belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal yang baru yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk membetulkan dan mengembangkan pengetahuan dan kecakapan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan dan kecakapan untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara lebih efektif.²²

Selanjutnya, Mangunhardjana juga memberikan pernyataan bahwa pembinaan adalah terjemahan dari kata *training*, mengartikan pembinaan sebagai latihan, pendidikan, pembinaan. Pembinaan menekankan pada pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan. Unsue dari pembinaan adalah sikap dan kecakapan. Dalam hal ini pembinaan diartikan sama

²² Mangunhardjana, A. *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius, 1986), h.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan pendidikan.²³

Moral merupakan suatu tujuan esensial dalam kehidupan manusia. Dengan kata lain moral menjadi tujuan anak didik dalam mewujudkan insan kamil di masa depan. Pentingnya mempunyai moral tidak hanya dirasakan oleh dirinya sendiri, tetapi juga dirasakan oleh orang lain, misalnya dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Upaya pembinaan moral menurut Zakiah Dradjat pembinaan moral harus dilaksanakan terus-menerus sejak seseorang itu lahir sampai matinya, terutama sampai usaha pertumbuhannya sempurna.²⁴ Karena setiap anak dilahirkan dalam keadaan belum mengerti mana yang benar dan mana yang salah dan belum tahu batas-batas dan ketentuan-ketentuan moral yang berlaku dalam lingkungan dimana ia hidup.²⁵

b. Macam-macam Pembinaan Moralitas

Macam-macam pembinaan moralitas menurut Peck dan Havighurst dan kawan-kawan mengklarifikasikan karakter moral ke dalam lima tipe, yaitu:

- 1) Tipe *Amoral*, yang memperlihatkan sifat-sifat kekanak-kanakan, implusif, tidak bertanggung jawab, tanpa internalisasi prinsip-prinsip moral dan tanpa memperhitungkan akibat-akibat tingkah lakunya.
- 2) Tipe *Expendient*, yaitu seseorang yang “self centered”, seseorang yang egois. Ia bertindak secara moral sepanjang tindakan tersebut berguna untuk mencapai maksud-maksudnya, untuk mendapatkan yang ia inginkan.
- 3) Tipe *Conforming*, orang yang prinsip moralnya adalah mengerjakan apa yang dikerjakan. Orang seperti itu di dalam menyesuaikan dirinya dengan kelompoknya mengikuti aturan-aturan sebagaimana tertulis

²³ *Ibid.*,

²⁴ Zakiah Dradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), cet. IV h. 68.

²⁵ Zakiah Dradjat, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung, 1983), cet. VII h. 66.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang khusus untuk setiap kesempatan, dan tidak memiliki prinsip moral yang tergeneralisasi.

- 4) Tipe *Rational Conscientios*, yaitu seseorang yang memiliki standar internal tentang benar dan salah, dengan itu ia menilai tidakan-tindakannya, tapi ia sangat kaku didalam menerapkan prinsip-prinsip moralnya. Ia memandang suatu tindakan adalah baik atau buruk, karena ia mendefinisikannya demikian, dan bukan atas pertimbangan apakah tindakannya itu berakibat baik atau buruk terhadap orang lain.
- 5) Tipe *Rational Altruistic*, yang menggambarkan tingkah kematangan moral yang tinggi. Ia memiliki satu set prinsip moral yang stabil yang membimbing tingkah lakunya.

c. Metode-metode Pembinaan Moralitas

Menurut Zakiah Dradjat, pembinaan moral dapat dilakukan dengan dua kemungkinan:

Melalui proses pendidikan agama, model ini dilakukan sesuai dengan syarat-syarat psikologis dan paedagois dalam ketiga lembaga pendidikan, yaitu: Keluarga, Sekolah dan Masyarakat.

- 1) Pembinaan moral dalam rumah tangga hal-hal yang harus diperhatikan dalam mendidik moral anak adalah:
 - a. Kerukunan orang tua dalam rumah tangga sehingga tercipta suasana harmonis dalam lingkungan keluarga.
 - b. Keteladanan orang tua dalam menjalankan ajaran agama.
 - c. Membiasakan anak mematuhi ajaran agama dan menjauhi larangannya sedari kecil.
 - d. Orang tua tau cara mendidik dan mengerti ciri-ciri khas dari setiap umur yang dilalui anaknya.
 - e. Orang tua hendaknya menjamin kebutuhan fisik, jiwa dan sosial anak.²⁶
- 2) Pembinaan moral di sekolah hal-hal yang harus diperhatikan adalah:
 - a. Jadikanlah sekolah sebagai lapangan sosial bagi anak dimana

²⁶ Zakiah Dradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang), h. 69-70.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertumbuhan mental, moral, sosial dan segala aspek kepribadian berjalan dengan baik.

- b. Pendidikan agama harus dilaksanakan secara intensif baik dilingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.
 - c. Ciptakanlah lingkungan (baik guru, pegawai, buku, peraturan dan peralatan) yang dapat membawa anak-anak kepada pembinaan mental yang sehat, moral yang tinggi serta pengembangan bakat.
 - d. Pelajaran-pelajaran di sekolah haruslah mengindahkan peraturan-peraturan moral dan nilai-nilai agama yang baik dalam teori maupun prakteknya sehingga dapat memelihara moral dan kesehatan mental anak didik.
 - e. Para guru hendaknya membimbing pergaulan anak didik.
 - f. Sekolah harus dapat memberikan bimbingan dalam mengisi waktu luang anak didik, dengan menggerakkan mereka kepada aktifitas yang menyenangkan, akan tetapi tidak merusak dan berlawanan dengan ajaran agama.
 - g. Adakan biro penyuluhan bagi anak didik yang membutuhkan.²⁷
- 3). Pembinaan moral dalam masyarakat adalah:
- a. Memulainya dari diri sendiri, keluarga dan orang-orang terdekatnya.²⁸

Selain beberapa tahapan pembinaan diatas juga harus dilakukan proses pembinaan kembali maksudnya adalah memperbaiki kembali moral yang telah rusak, atau membina moral kembali dengan cara berbeda dari cara yang telah dilaluinya dulu. Biasanya cara ini ditunjukkan kepada orang dewasa yang telah melewati umur 21 tahun yang belum terbina agamanya, baik karena kurang serasinya pembinaan moral agama yang didapatkannya dulu, maupun karena belum pernah sama sekali mengalami pembinaan moral sengaja.²⁹

²⁷ *Ibid.*,

²⁸ *Ibid.*,

²⁹ Zakiah Dradjat, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1982), cet. IV h. 72

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kajian Tentang Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja adalah mereka yang berada pada tahap transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO adalah 12 sampai 24 tahun. Menurut Menteri Kesehatan RI tahun 2010, batas usia remaja adalah antara 10 sampai 19 tahun dan belum kawin. Seseorang remaja sudah tidak lagi dapat dikatakan sebagai kanak-kanak, namun masih belum cukup matang untuk dapat dikatakan dewasa. Mereka sedang mencari pola hidup yang paling sesuai baginya dan inipun sering dilakukan melalui metode coba-coba walaupun melalui banyak kesalahan. Kesalahan yang dilakukan sering menimbulkan kekuatiran dan perasaan yang tidak menyenangkan bagi lingkungan dan orang tuanya. Kesalahan yang dibuat oleh para remaja hanya akan menyenangkan teman sebayanya. Hal ini karena mereka semua memang sama-sama masih dalam masa mencari identitas. Kesalahan-kesalahan yang menimbulkan kekesalan lingkungan inilah yang sering disebut sebagai kenakalan remaja.³⁰

Masa remaja adalah masa peralihan dimana perubahan secara fisik dan psikologis dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.³¹ Perubahan psikologi yang terjadi pada remaja meliputi intelektual, kehidupan emosi dan kehidupan sosial. Perubahan fisik mencakup organ seksual yaitu alat-alat reproduksi sudah mencapai kematangan dan mulai berfungsi dengan baik. Remaja dibagi menjadi dua masa : Masa Pra-Pubertas (12-14 tahun) dan Masa Pubertas (14-18 tahun).³²

Mereka adalah pemuda-pemudi yang berada pada masa perkembangan yang disebut masa “Adolensi” (masa remaja menuju masa kedewasaan). Masa ini merupakan taraf perkembangan dalam kehidupan

³⁰ Kemenkes [https://www.google.co.id/Remaja menurut WHO/2015](https://www.google.co.id/Remaja%20menurut%20WHO/2015) di ambil pada tanggal 06 mei 2019.

³¹ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, Alih Bahasa Med. Meltasari Tjandra edisi V (Jakarta: Erlangga), Jilid 2, h. 75.

³² Abu Ahmadi, Munawar Sholeh, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2005), cet Pertama, h. 121 dan 123.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia, dimana seseorang sudah tidak bisa disebut anak kecil lagi, tetapi juga belum dapat disebut orang dewasa. Pada masa ini remaja sedang mengalami sesuatu pematangan fisik dan pematangan sosial. Kedua hal ini terjadi pada waktu yang bersamaan. Dalam pematangan fisik, si remaja mengalami proses struktur dan jasmaniah (fisiologis) mengarah kepada kedewasaan fisik timbulnya kemungkinan reproduksi. Dalam pematangan sosial, remaja menghadapi proses belajar mengadakan penyesuaian diri pada kehidupan sosial orang dewasa secara tepat. Hal ini berarti pula, bahwa remaja harus belajar pola-pola tingkah laku yang dilakukan orang dewasa dalam lingkungan kebudayaan masyarakat di mana mereka hidup.³³

Pengakuan terhadap adanya kurun usia tertentu yang disebut “Remaja” relatif masih sangat baru. Adams dan Gulotta menyatakan bahwa di negara-negara barat bahkan konsep tentang anak sebagai suatu hal yang berbeda dari orang dewasa, belum dikenal sampai abad pengetahuan. Begitu anak dapat berfungsi sendiri tanpa bantuan orang tua, sering dijadikan objek saja. Pandangan Adams dan Gulotta ternyata tidak hanya berlaku di negara barat saja tetapi juga terdapat di bagian-bagian lain di dunia. Di Arab misalnya, pada masa Khalifah Umar bin Khattab.³⁴

b. Ciri-ciri Remaja

Masa remaja mempunyai ciri-ciri yang membedakan dengan periode sebelumnya dan sesudahnya. Ciri-ciri remaja menurut Hurlock, antara lain:

- 1) Masa remaja sebagai periode yang penting yaitu perubahan-perubahan yang dialami masa remaja akan memberikan dampak langsung pada individu yang bersangkutan dan akan mempengaruhi perkembangan selanjutnya.
- 2) Masa remaja periode latihan. Disini berarti perkembangan masa

³³ Melly Sri Sulastri Rifai, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bandung: Bina Aksara, 1983), h. 1.

³⁴ Sarlito W Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kanak-kanak lagi dan belum dapat dianggap sebagai orang dewasa. Status remaja tidak jelas, keadaan ini memberi waktu padanya untuk mencoba gaya hidup yang berbeda dan menentukan pola perilaku, nilai dan sifat yang paling sesuai dengan dirinya.

- 3) Masa remaja sebagai periode perubahan. Yaitu perubahan pada emosi, perubahan tubuh, minat dan peran (menjadi dewasa yang mandiri), perubahan pada nilai yang dianut serta keinginan akan kebebasan.
- 4) Masa remaja sebagai mencari identitas diri. Yang dicari remaja berupa usaha untuk menjelaskan siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat.
- 5) Masa remaja sebagai masa yang menimbulkan ketakutan. Dikatakan demikian karena sulit diatur, cenderung berperilaku yang kurang baik. Hal ini membuat kebanyakan orang tua menjadi takut.
- 6) Masa remaja sebagai masa yang tidak realistis. Remaja cenderung memandang kehidupan dari kaca mata merah jambu, melihat dirinya sendiri dan orang lain sebagaimana yang diinginkan dan bukan sebagaimana adanya terlebih dalam cita-cita.
- 7) Masa remaja sebagai masa dewasa. Remaja mengalami kebingungan atau kesulitan didalam usaha meninggalkan kebiasaan pada usia sebelumnya dan di dalam memberikan kesan bahwa mereka hampir atau sudah dewasa, yaitu dengan merokok, minum-minuman keras, menggunakan obat-obatan dan terlibat dalam perilaku seks. Mereka menganggap bahwa perilaku ini akan memberikan citra yang mereka inginkan.³⁵

Disimpulkan bahwa adanya perubahan fisik maupun psikologi pada remaja, kecenderungan remaja akan mengalami masalah dalam penyesuaian diri dengan lingkungan. Hal ini diharapkan agar remaja dapat menjalani tugas perkembangan dengan baik-baik dan penuh tanggung jawab.

c. Kriteria Remaja

³⁵ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa remaja merupakan masa transisi yang mempengaruhi perilaku. Menurut Elizabeth Santosa karakteristik remaja yaitu:

- 1) Argumentatif. Remaja akan lebih kritis, pintar bersilat lidah, karena pemikirannya abstrak sehingga selalu berargumen menantang.
- 2) Ababil. Umumnya remaja ini punya idealism tapi tdak ada aksi nyata. Karena sedang mencari hal-hal baru. Kondisi ini sangat rentan karena ketika didekati hal negatif maka mudah terpengaruh.
- 3) Memperhatikan penampilan. Remaja selalu merasa dirinya diperhatikan orang, misalnya berjerawat, mereka akan kurang percaya diri.
- 4) Hedonis. Agar tampil menarik, mereka akan lebih konsumtif terhadap produk baru. Dimasa ini remaja rentan stress dan depresi bahkan rentan bunuh diri karena tak mendapatkan apa yang mereka inginkan.
- 5) Spevialiness (spesialisasi) dan Invuinrbility (kekebalan). Tak bisa dipungkiri banyak terjadi pelanggaran, pelaku kekerasan, pelaku bully dan pelecehan adalah remaja.

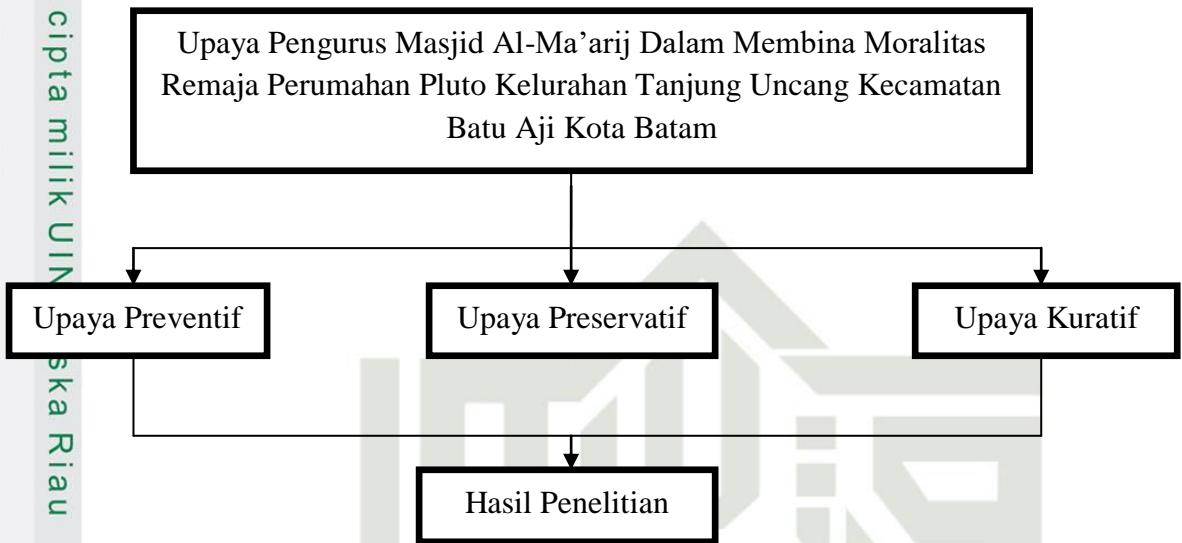
Melihat permasalahan Elizabeth tersebut, kita harus bisa memahami karena karakteristik remaja dulu dan sekarang berbeda.³⁶

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir biasanya juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahan masalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan. Dsamping itu, ada pula yang berpendapat bahwa kerangka pikir adalah model konseptual bagaiman teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka pikir dalam penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan Upaya Pengurus Masjid Al-Ma'arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam.

³⁶ Andi Mardana, "Karakteristik Remaja" (Online), <http://majalahkartini.co.id>karakteristikremaja> dari 28 agustus 2019.

Gambar 2.1. Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A Jenis dan Pendekatan Penelitian

1) Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah metode pendekatan deskriptif kualitatif. Penggunaan metode ini dikarenakan data yang berbentuk kata, kalimat maupun gambar. Metode penelitian ini dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi.³⁷

Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menjelaskan dan menjawab secara rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian.

B Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Masjid Al-Ma'arij Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan

C Sumber Data

Ada dua sumber data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau diambil langsung dari informan dan tidak melalui perantara.

³⁷ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil atau diperoleh secara tidak langsung atau melalui media. Data sekunder merupakan data penduduk yang didapat melalui perantara.

D. Informan Penelitian

Informan dalam melakukan penelitian dalam menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian yaitu subjek penelitian yang mana data dapat diperoleh melalui pengetahuan luas dan mendalam mengenai permasalahan penelitian sehingga memberikan info yang bermanfaat.

Dalam menentukan informan penelitian yang diwawancarai menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu dipilih dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Adapun informan penelitian ini yaitu:

- 1). Andriono Joelianto (Ketua DKM Masjid Al-Ma'arij)
- 2). Muslihun (Sekretaris DKM Masjid Al-Ma'arij)
- 3). Syarifuddin Nuh (Bendahara DKM Masjid Al-Ma'arij)
- 4). Ahmad Yazid (Koordinator Divisi Pendidikan)
- 5). Ali Musyid (Gharim)

Alasan peneliti memilih nama informan diatas karena mereka adalah para pengurus DKM Masjid Al-Ma'arij, dimana diketuai oleh Bapak Andriono Joelianto sebagai Ketua DKM. Mereka memiliki informasi terkait Upaya Pengurus Masjid Al-Ma'arij Dalam Membina Moralitas Remaja di Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam.

E. Validitas Data

Data yang sudah terkumpul dalam sebuah penelitian akan dilakukan analisis untuk penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif peneliti harus berusaha mendapatkan data yang valid dalam pengumpulan data agar data yang diperoleh tidak invalid (cacat). Validitas data dalam penelitian kualitatif menggunakan metode triangulasi agar mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu triangulasi sumber karena data yang sudah diperoleh sebelumnya diperiksa kembali dengan membandingkan hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wawancara dengan dokumen yang ada.³⁸ Ada empat kriteria yang digunakan yaitu:

1). Kepercayaan (Credibility)

Kepercayaan adalah teknik yang digunakan penulis untuk memberikan derajat kepercayaan akan data yang diperoleh penulis. Pada dasarnya kepercayaan data dilakukan dengan cara:

- a. Keikutsertaan penulis dalam objek penelitian.
- b. Ketekunan pengamatan dalam memperoleh data.
- c. Melakukan triangulasi

Kepercayaan digunakan untuk menjamin keabsahan data dari *purposive sampling* yang dilakukan pada responden atau informan penelitian.³⁹

2). Keteralihan (Transferability)

Seorang penulis hendaknya memberikan gambaran secara jelas terkait dengan latar penulisan, sehingga memberi Transferability dengan cara memperkaya deskripsi tentang konteks dan fokus penelitian. Dengan demikian penulis bertanggungjawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya. Untuk keperluan itu penulis harus melakukan penulisan mendalam.

3). Kebergantungan (Confrimability)

Kriteria kebergantungan merupakan substitusi irriabilitas dalam penulisan yang non kualitatif reabilitas ditunjukkan dengan jalan mengadakan replikasi studi. Dua atau beberapa kali pengulangan studi, jika dalam suatu kondisi yang sama, maka dikatakan reabilitasnya tercapai. Dalam hal ini penulis harus konsisten dalam seluruh proses penulisan agar dapat memenuhi syarat yang berlaku dan untuk mempertanggungjawabkan semua aktifitas.

4). Kepastian (Confrimability)

³⁸ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1, April 2010, 54-55.

³⁹ Eri Berlian, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina, 2016), h. 17.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kriteria kepastian berasal dari konsep objektivitas. Menu pada penulisan kualitatif menetapkan objektivitas adalah kesepakatan antara subjek. Pemastian suatu data objektif atau tidak bergantung pada persetujuan beberapa orang terhadap pandangan, pendapat dan pertemuan seseorang tapi disepakati oleh beberapa orang maka barulah data tersebut dikatakan objektivitas.⁴⁰

Dalam penulisan kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaorkan penulis dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Salah satu metode yang digunakan tersebut adalah metode triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori. Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan penelitian menggunakan triangulasi metode dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diwawancarai dan saat melihat dokumentasi yang ada.⁴¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data maka peneliti memerlukan teknik pengumpulan data sebagai langkah-langkah yang harus ditempuh dalam penelitian ini. Adapun teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1). Observasi

Menurut Sugiyono (2019:297) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku tersebut. Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung peristiwa atau fenomena yang menjadi fokus penelitian.⁴²

⁴⁰ *Ibid*, h. 72.

⁴¹ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), h. 257.

⁴² Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 85.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh data mengenai Upaya Pengurus Masjid Al-Ma'arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam. Dalam observasi penulis mengamati langsung kegiatan pengurus Masjid Al-Ma'arij dalam membina moralitas remaja Perumahan Pluto Kecamatan Batu Aji Kota Batam.

2). Wawancara

Wawancara atau interview adalah sebuah percakapan langsung (face to face) antara peneliti dan informan dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab terkait dengan apa yang yang diteliti.⁴³ Pada penelitian ini, peneliti melakukan atau mengajukan pertanyaan secara langsung kepada informan mengenai masalah penelitian yang dilakukan dengan teknik wawancara yang terstruktur. Maksud dari terstruktur adalah penelitian ini dilakukan secara terencana.

3). Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrumen penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengacu pada dokumen. Metodologi penelitian berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen atau arsip, peraturan-peraturan, notulen rapat dan sebagainya.⁴⁴

G Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif merupakan proses yang berkelanjutan refleksi terus-menerus terhadap data, mengajukan pertanyaan-pertanyaan analitis, dan menulis catatan singkat sepanjang penelitian.⁴⁵ Teknik analisis data bertujuan untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini. Setelah data dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penulis akan menganalisa data yang didapat tersebut.⁴⁶

⁴³ W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2004), h. 119.

⁴⁴ Panjaitan, Romainso, *Metodologi Penelitian*, (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Arya Learning, 2017), h. 104.

⁴⁵ *Ibid.*,
h. 70.

⁴⁶ Suharsimi dan Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 59.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menganalisa dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, yaitu peneliti akan mengelola data yang masih berbentuk kata-kata yang didapat selama dilapangan. Kemudian peneliti akan menggambarkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat yang akan dianalisa sehingga akan memperoleh kesimpulan. Dalam teknik analisis data kualitatif ada beberapa proses dalam analisa data, sebagai berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.

2). Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchar* dan sejenisnya. Data yang paling sering digunakan adalah data yang berupa teks yang bersifat naratif. Dengan menampilkan data, hal ini akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

3). *Conclusion Drawing/Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara sehingga akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan bersifat kredibel.⁴⁷

⁴⁷ Endang Widi Winarni, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), h. 172.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

A. Deskripsi Singkat Lokasi Penelitian

Masjid Al-Ma'arij ini merupakan masjid yang terletak di dalam sebuah perumahan, tepatnya di Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam. Masjid Al-Ma'arij ini memiliki kapasitas 150 jamaah serta memiliki panjang dan lebar 20 x 20 Meter. Masjid Al-Ma'arij ini memiliki bangunan yang indah serta besar. Saat ini Masjid Al-Ma'arij sedang melakukan renovasi besar-besaran untuk memperindah masjid tersebut. Masjid Al-Ma'arij memiliki beberapa sarana dan prasarana seperti tempat wudhu, WC, lahan parkir yang luas, tempat sholat yang nyaman bagi para jamaah laki-laki dan perempuan, mimbar khutbah, dan lemari tempat penyimpanan Al-Qur'an.

B. Sejarah Masjid Al-Ma'arij Perumahan Pluto Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Masjid Al-Ma'arij yang terletak di Perumahan Pluto Kecamatan Batu Aji ini didirikan pada tahun 2006 karena bertambahnya penduduk, warga Perumahan Pluto pun berinisiatif untuk membangun sebuah masjid. Dengan kesepakatan warga Perumahan Pluto maka masjid tersebut diberi nama Masjid Al-Ma'arij. Untuk anggaran biaya pembangunan masjid tersebut berasal dari warga Perumahan Pluto itu sendiri serta bantuan dari luar seperti bantuan dari Pejabat Pemerintah Daerah Kota Batam.⁴⁸

Masjid Al-Ma'arij ini bukanlah masjid yang secara instan berdiri megah. Tetapi sarana dan prasarana yang ada di Masjid Al-Ma'arij ini tumbuh dengan seiring waktu, lalu tumbuh menjadi masjid yang seperti sekarang ini. Dan pembangunan masih berlangsung sedikit demi sedikit sampai saat ini. Dalam perkembangannya, fungsi Masjid Al-Ma'arij tidak hanya sebagai tempat untuk ibadah dan wadah berkumpulnya masyarakat, tetapi juga sebagai pusat

⁴⁸ Wawancara Divisi Pembangunan Masjid Al-Ma'arij pada 5 Mei 2023, pukul 13.08

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pembinaan bagi para remaja yang ada di Perumahan Pluto. Hal ini terlihat dalam kegiatan pembinaan remaja oleh para pengurus Masjid Al-Ma'arij.

Struktur Organisasi Masjid Al-Ma'arij Perumahan Pluto Kecamatan Batu Aji Kota Batam

Struktur organisasi adalah susunan unit-unit kerja yang menunjukkan antar unit, pembagian kerja sekaligus keterpaduan fungsi-fungsi atau kegiatan-kegiatan yang berbeda-beda. Dan adanya wewenang pemberian tugas dan laporan.

Dengan adanya struktur organisasi, maka pimpinan pengurus masjid dalam tugas kesehariannya dapat dengan mudah mengetahui tugas-tugas tiap bawahannya. Dan adanya juga diperoleh penghematan biaya, waktu dan tenaga serta pembagian kerja yang tepat dan jelas. Dengan demikian, struktur organisasi Masjid Al-Ma'arij dapat didirikan sebagai suatu kerangka, susunan atau bangunan yang menjadi wadah bagi segenap kegiaian usaha pengelolaan masjid dengan cara membagi dan mengelompokkan pekerjaan yang harus dilaksanakan serta menetapkan dan menyusun jalinan hubungan kerja diantara satuan-satuan organisasi dan petugas-petugasnya.

Struktur organisasi mempunyai arti penting bagi pengelolaan Masjid Al-Ma'arij sebab dengan adanya struktur organisasi tersebut, maka rencana dan kegiatan yang berkenaan dengan pengelolaan masjid dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Hal ini disebabkan karena setiap tugas dapat dibagi-bagi dalam kesatuan tugas yang terperinci sesuai dengan tugasnya masing-masing, sehingga mencegah terjadinya benturan tugas dan akumulasi pekerjaan pada satu bagian tertentu.

Adapun struktur organisasi Masjid Al-Ma'arij Perumahan Pluto tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Pembina: Parlagutan Mora Oloan Siregar, S.T

Ketua Masjid: Andriono Joelianto

Sekretaris: Muslihun

Bendahara: Syarifuddin Nuh, S.T

Pendidikan: Ahmad Yazid, Nurhayati, Ali Mursid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Divisi Pembangunan:

Ketua Divisi: Rohiman

Anggota: Jefri Rahman

Rahmad Hidayat

Superapto

Hadi Kusuma

Abdul Ghoni

Joni Alfaris

Supardi Nasir

Ariyanto Kusumo

Izmi Baihaqi

Nasuha Ahmad

Putra Ari Ahmad

Arya Eka Saputra

Abdul Basir

Divisi PHBI:

Ketua Divisi: Khalim Ridho

Anggota: Ali Keswara

Jeki Purnomo

Harun Setiawan

Haris Saputra

Andreansyah Saputra

Ridho Al-Furqon

Rahmad Kusuma

Bambang Budiono

Slamet Riyadi

Gus Hedi Saputra

Reza Putra Ahmad

Jajang Amiruddin

Hengki Kurniawan Saputra

Zaki Putra Pratama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Divisi Humas:

Ketua Divisi: Heru Saputra

Anggota: Banu Iskandar

Nanang Sutisna

Ridho Saputra

Ahmad Zainal

Kusuma Wirdan Ahmad

Hari Putra

Rambe Saputra

Budiono Arikunto

Susi Saputri

Dinda Putri

Rama Ramdahan

Eri Candra

Abimanyu Saputra

Divisi Majelis Taklim

Ketua Divisi: Kartika Sari Putri

Anggota: Susi Susanti

Tika Putri

Sartika Dwi Putri

Enny Marbun

Anjani Putri

Syifa Salsabilla

Nabila Cantika Putri

Loli Cantika Sari

Nanik Dwi Saputri

Suwardi Purnomo

Abdul Khalik

Muhammad Nurkhalik

Divisi Keagamaan:

Ketua Divisi: Adam Nurrohman

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anggota: Gunawan Adi Guna

Satria Saputra Pratama

Wahyu Putra Pratama

Dendi Sulistiawan

Haris Muhammad

Pratama Eri Gunawan

Wahyu Kusumo

Lambe Denis Putra

Rangga Putra Pratama

Muhammad Harun Saputra

Untung Muhammad Putra

Syukri Ahmad Putra

Xavier Indriansyah

Adi Saputra Pratama

Divisi Kemasyarakatan:

Ketua Divisi: Ahmad Gunawan

Anggota: Rahmad Adi

Bambang Gunawan

Tono Martono Putra

Vincent Haris Putra

Muhammad Joeliono

Gunawan Kartono

Deni Saputra Ahmad

Narjun Pratama

Fero Bambang Putra

Ali Rafael

Uwais Al-Qorni

Muhammad Kartono

Fiter Ari Widodo

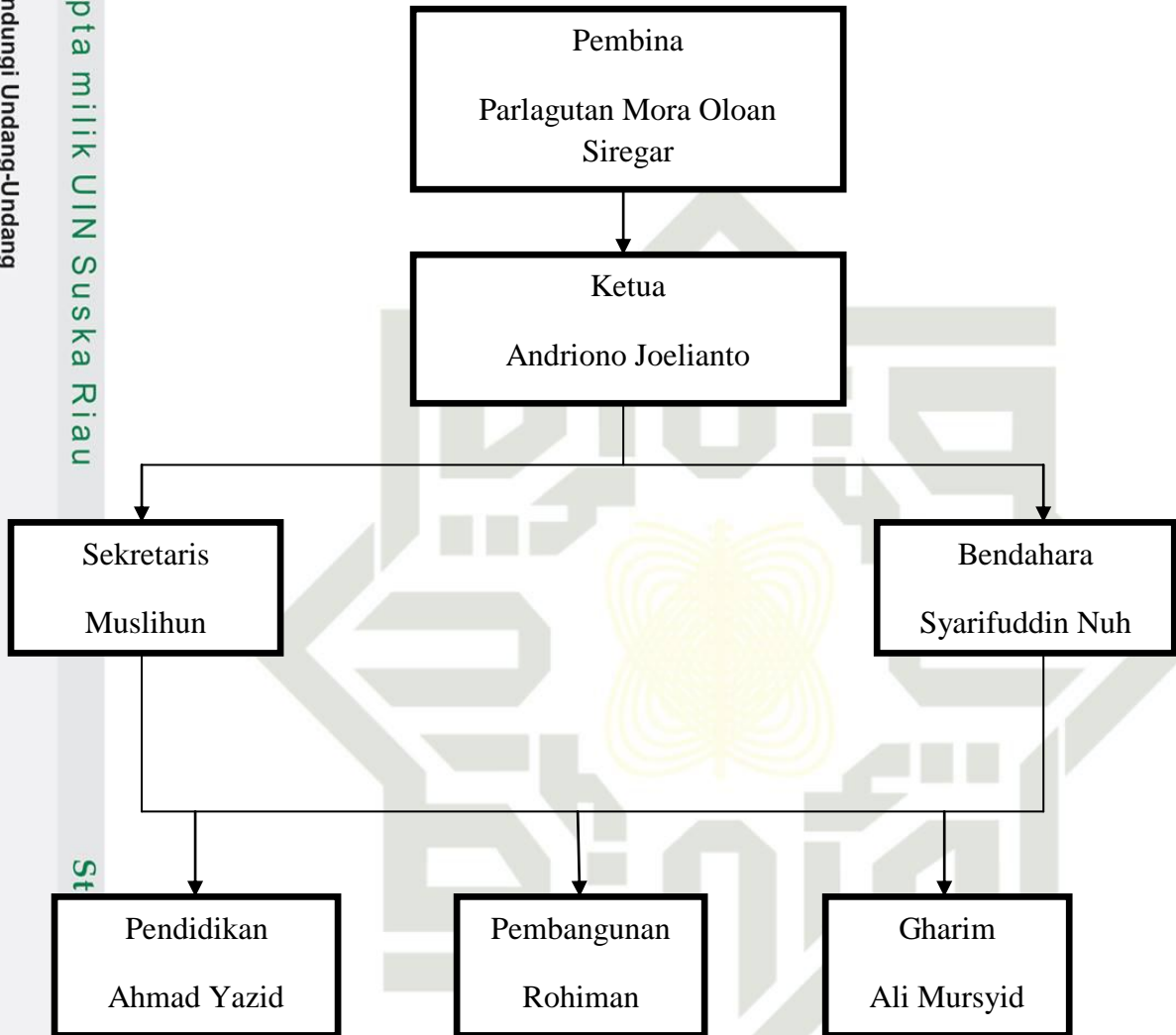
Denis Haris

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gharim: Ali Mursid⁴⁹

Gambar 2.2. Stuktur Organisasi Masjid Al-Ma'arij



Da Uraian Tugas

1. Ketua

Ketua Masjid Al-Ma'arij yang sekarang dijabat oleh Bapak Andriono Joelianto mempunyai beberapa tugas yaitu:

- 1) Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan yang ada di Masjid Al-Ma'arij.

⁴⁹ Dokumentasi Masjid Al-Ma'arij Perumahan Pluto.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memimpin rapat-rapat pengurus atau rapat umum yang diikuti semua unsur pengurus Masjid Al-Ma'arij.
- 3) Mewakili organisasi untuk membuat persetujuan dengan pihak lain setelah mendapatkan kesepakatan dalam rapat organisasi.
- 4) Mewakili pengurus untuk menghadiri acara tertentu atau agenda lainnya.
- 5) Bersama-sama sekretaris menandatangani surat-surat yang berhubungan dengan sikap dan kebijakan pengurus baik bersifat ke dalam maupun ke luar.
- 6) Bersama-sama sekretaris dan bendahara merancang agenda, mengupayakan pencarian dan penggalian sumber dana bagi aktifitas operasional dan program pengurus masjid.
- 7) Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus masjid.
- 8) Memberikan pokok-pokok pikiran yang merupakan strategi dan kebijakan pengurus dalam rangka pelaksanaan program kerja maupun dalam menyikapi tatanan kehidupan demi pencapaian, cita-cita dan tujuan pengurus.
- 9) Mengoptimalkan fungsi dan peran ketua-ketua bidang agar tercapainya efisiensi dan aktifitas kerja pengurus.
- 10) Mengkoordinasikan dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan organisasi dan program kerjanya dan mempertanggungjawabkannya secara internal kepada rapat pengurus organisasi.
- 11) Merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dalam pimpinan organisasi.
- 12) Merumuskan kebijakan untuk pengembangan organisasi.
- 13) Mengkoordinasikan kegiatan dan pengembangan organisasi.
- 14) Bertanggung jawab terhadap seluruh keputusan musyawarah dan melaksanakan program kerja sebaik-baiknya dengan seluruh jajaran pengurus organisasi.
- 15) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab lain yang dipandang perlu menurut kepentingan dan perkembangan organisasi.
Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada penasihat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Sekretaris

Sekretaris Masjid Al-Ma'arij mempunyai tugas untuk mencatat segala yang penting terkait dengan rapat dan tugas yang dilaksanakan oleh para pengurus Masjid Al-Ma'arij. Selain itu ada beberapa tugas yang lain yang dimiliki oleh sekretaris sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan pengelolaan administrasi kesekretariatan dan melakukan koordinasi antar pengurus.
- 2) Bersama ketua membuat surat keputusan dan rencana kerja pengurus.
- 3) Bersama ketua dan bendahara merupakan tim kerja keuangan atau otorisator keuangan di tubuh pengurus Masjid Al-Ma'arij.
- 4) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan dan ketentuan pengurus di bidang administrasi dan tata kerja pengurus untuk menjadi kebijakan pengurus Masjid Al-Ma'arij.
- 5) Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas pengurus di bidang administrasi dan tata kerja pengurus.
- 6) Memfasilitasi kebutuhan jaringan kerja internal pengurus antar bidang.
- 7) Menjaga dan memelihara soliditas kepengurusan melalui konsolidasi internal dan manajemen konflik yang representif.
- 8) Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi bersama-sama ketua dalam bidang administrasi dan penyelenggaraan organisasi.
- 9) Mengkoordinasikan seluruh penyelenggaraan roda organisasi bidang administrasi dan tata kerja organisasi dan mempertanggungjawabkan kepada ketua.
- 10) Melakukan pengelolaan administrasi kesekretariatan, korespondensi dan kearsipan.
- 11) Melakukan pengelolaan inventaris organisasi serta pengadaan kebutuhan kesekretariatan.
- 12) Menkoordinasikan kegiatan antar pengurus dengan pengurus dan pengurus dengan pihak luar.
- 13) Membuat laporan periodik kegiatan organisasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 14) Mempersiapkan dan mengkoordinasikan kepanitiaan dan persiapan teknis lainnya untuk kegiatan organisasi.
- 15) Melakukan tugas lain tugas lain yang diberikan oleh ketua umum sesuai dengan kepentingan dan perkembangan organisasi.
- 16) Dalam melaksanakan tugas bertanggung jawab kepada ketua.
- 17) Mengawasi seluruh penyelenggaraan aktifitas organisasi di bidang administrasi dan tata kerja dan menghadiri rapat-rapat organisasi dan rapat lainnya.
- 18) Membuat risalah dalam setiap pertemuan atau rapat organisasi baik RPO maupun rapat umum.
- 19) Merumuskan, mengusulkan dan mendokumentasikan peraturan dan data yang berkaitan dengan atribut dan aset yang tidak bergerak untuk mendukung kepentingan organisasi baik internal maupun eksternal.
- 20) Mengusulkan dan memfasilitasi kebutuhan organisasi dalam pengadaan akomodasi, logistik dan lainnya.

3. Bendahara

Bendahara Masjid Al-Ma'arij mempunyai tugas mencatat/membukukan mengenai pengelolaan keuangan pada Masjid Al-Ma'arij. Selain itu bendahara memiliki beberapa tugas lain seperti:

- 1) Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang dalam organisasi pengurus Masjid Al-Ma'arij.
- 2) Mewakili ketua apabila berhalangan hadir terutama untuk setiap aktifitas di bidang pengelolaan keuangan pengurus.
- 3) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi di bidang pengelolaan keuangan organisasi untuk menjadi kebijakan pengurus.
- 4) Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi.
- 5) Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakam organisasi bersama-sama ketua dalam hal keuangan.
- 6) Mengkoordinasikan seluruh aktifitas pengelolaan keuangan dan kekayaan organisasi dan mempertanggungjawabkannya kepada ketua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Melaksanakan tata pembukuan, penerimaan, pengeluaran dan pembayaran keuangan organisasi.
- 8) Melakukan pengadaan kebutuhan organisasi.
- 9) Membuat laporan periodik keuangan organisasi.
- 10) Membuat dan mengesahkan keputusan dan kebijakan organisasi dalam pengelolaan pengawasan dan pemeriksaan kekayaan keuangan.
- 11) Mengkoordinasikan seluruh aktifitas pengolahan/pembukuan keuangan organisasi.
- 12) Membuat dan merumuskan segala peraturan organisasi tentang sistem pemukiman keuangan.
- 13) Menyelenggarakan aktifitas pembukuan terhadap transaksi pengeluaran dan pemasukan keuangan secara rutin.

4. Divisi PHBI

Berikut fungsi dan tugas koordinator bidang dan divisi PHBI Masjid Al-Ma'arij:

- 1) Menentukan jadwal penyelenggaraan kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).
- 2) Bersama ketua menunjuk orang untuk menjadi panitia PHBI
- 3) Membuat laporan tentang kegiatan PHBI kepada ketua masjid.
- 4) Berkonsultasi dengan ketua dalam mengambil keputusan.
- 5) Merencanakan bentuk kegiatan PHBI.
- 6) Mengarahkan setiap kegiatan PHBI kepada Masyarakat.
- 7) Bertanggung jawab kepada ketua atas terselenggaranya kegiatan PHBI.
- 8) Bersama panitia melaporkan setiap kegiatan PHBI kepada ketua masjid.

5. Divisi Pendidikan

- 1) Menyelenggarakan segala aktifitas organisasi yang terkait dengan pendidikan, pelatihan, kerohanian dan pembinaan mental mulai dari perencanaan hingga pelaporan kepada ketua.
- 2) Mengkoordinasi dan mengorganisasikan seluruh penyelenggaraan aktifitas program kerja dan pelaksanaan kebijakan organisasi dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bidang pendidikan dan pelatihan keagamaan serta mempertanggungjawabkan kepada ketua masjid.

- 3) Merumuskan dan mengusulkan segala peraturan organisasi tentang sistem dan mekanisme pelaksanaan program kerja bidang pendidikan dan pelatihan keagamaan untuk menjadi kebijakan organisasi.
- 4) Merumuskan dan mengusulkan program kegiatan dalam bidang pendidikan.
- 5) Mendata dan menginventarisir aktifitas pendidikan yang sudah ada untuk diteliti dan dikaji menjadi bahan pengembangan lebih lanjut.
- 6) Menyelenggarakan pembinaan dan pengembangan dalam rangka melalui aktifitas di bidang pendidikan baik secara temporer maupun rutin melalui perkumpulan keagamaan remaja yang bersifat koordinatif.
- 7) Membangun hubungan kerjasama dengan pihak lain untuk mengembangkan aktifitas pendidikan khususnya bagi masyarakat yang ada di lingkungan Masjid Al-Ma'arij.

6. Divisi Pembangunan

- 1) Memimpin, merencanakan dan melaksanakan kebijakan program pembangunan serta membri petunjuk teknis, mengkoordinasikan, mengendalikan pembinaan SDM dan mengevaluasi program pelaksanaan kegiatan pembangunan.
- 2) Melaksanakan pengumpulan dan pengelolaan bahan penyusunan program dan kegiatan pembangunan masjid.
- 3) Melaksanakan pengendalian, monitoring dan evaluasi pelaksanaan kegiatan pembangunan masjid
- 4) Melaksanakan evaluasi dan pelaporan administrasi kegiatan pembangunan masjid.
- 5) Merencanakan program dan kegiatan serta langkah-langkah kerja bagian administrasi keuangan pembangunan masjid.
- 6) Merencanakan penyusunan pedoman teknis pelaksanaan kegiatan pembangunan masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Melaksanakan pengendalian dan monitoring terhadap kegiatan pembangunan masjid.
- 8) Melaksanakan penyusunan data kegiatan pembangunan masjid sebagai bahan monitoring dan evaluasi.
- 9) Mengkoordinasikan penyusunan laporan realisasi kegiatan pembangunan masjid.

7. Divisi Humas

- 1) Memantau, menganalisis, mengartikan dan mengantisipasi opini dan sikap masyarakat terhadap pengurus masjid.
- 2) Merancang strategi komunikasi untuk mendukung kegiatan yang dicanangkan oleh pengurus masjid.
- 3) Membangun dan memelihara komunikasi dengan badan atau instansi pemerintahan.
- 4) Membangun dan memelihara komunikasi dengan kelompok dan organisasi publik maupun dengan masyarakat.⁵⁰

⁵⁰ Dokumentasi Masjid Al-Ma'arij Perumahan Pluto.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

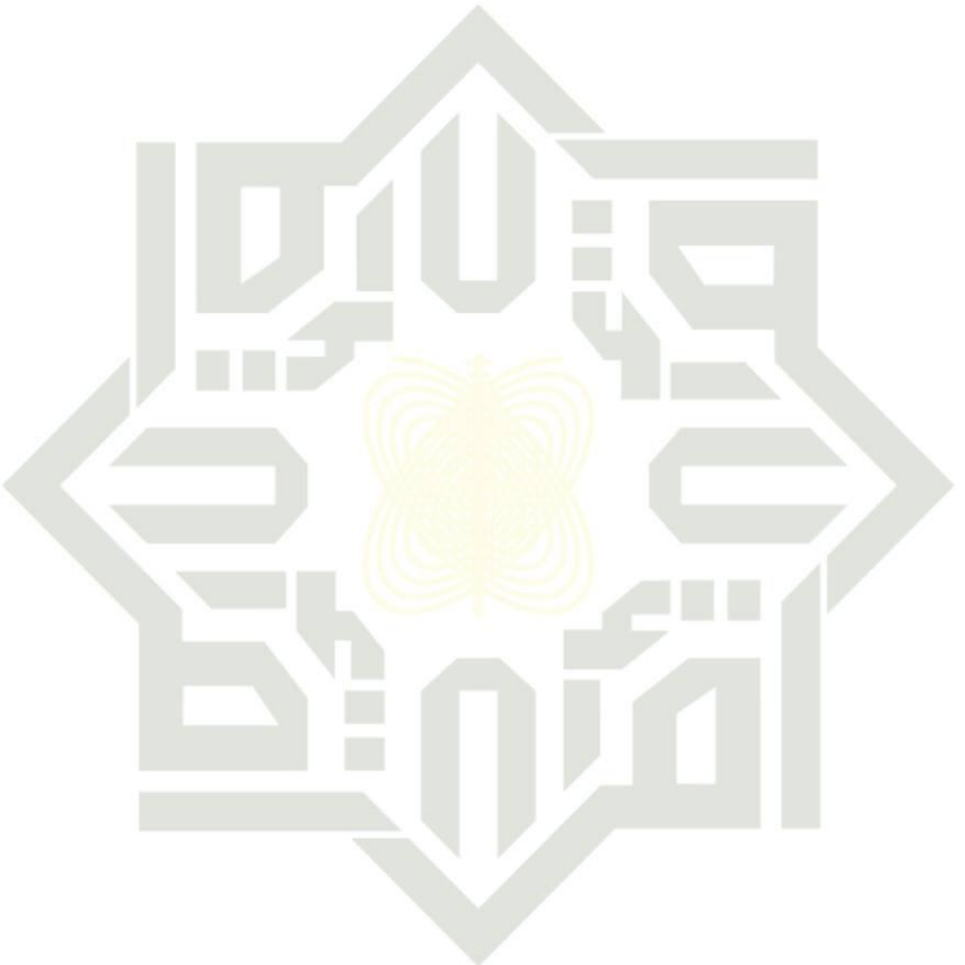
Berdasarkan penjelasan dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan Upaya Pengurus Masjid Al-Ma'arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam menggunakan 3 upaya dalam membina moralitas remaja yaitu dengan upaya preventif, upaya preservatif dan upaya kuratif. Dalam upaya preventif, pengurus masjid akan melakukan program pengajian pembinaan moral kepada remaja yang ada di Perumahan Pluto. Untuk upaya preservatif, pengurus masjid akan melakukan pemberian nasehat, motivasi serta pujian kepada para remaja yang sudah mempunyai moral yang baik dalam masyarakat. Dan untuk upaya kuratif, pengurus masjid akan membentuk remaja masjid sebagai wadah dalam pembentukan moral serta melaksanakan program MABIT dalam membina moral remaja Perumahan Pluto.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian Upaya Pengurus Masjid Al-Ma'arij Dalam Membina Moralitas Remaja Perumahan Pluto Kelurahan Tanjung Uncang Kecamatan Batu Aji Kota Batam ada beberapa saran penulis, diantaranya:

- 1). Pengurus Masjid Al-Ma'arij hendaknya membuat banner tentang visi dan misi Masjid Al-Ma'arij sehingga bisa dibaca dan dipahami oleh masyarakat di Perumahan Pluto.
- 2). Kepada pengurus Masjid Al-Ma'arij agar dapat meningkatkan lagi upaya dalam membina moralitas remaja Perumahan Pluto.
- 3). Kepada para pengurus Remaja Masjid Al-Ma'arij agar selalu membantu dan selalu berkoordinasi dengan para pengurus masjid dalam membina moralitas remaja di Perumahan Pluto.
- 4). Kepada para orang tua untuk selalu membimbing dan selalu memberikan dukungan kepada para remaja.

- 5). Kepada para remaja yang ada di Perumahan Pluto untuk selalu menerapkan apa yang sudah di upayakan oleh para pengurus masjid dan orang tua tentang pentingnya memiliki moral yang baik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Anu Ahmadi, Munawar Sholeh, 2005, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Ahmad Yani, 1999, *Panduan Memakmurkan Masjid*, (Jakarta: Dea Press)
- Asama Hasan Fahmi, 1979, *Sejarah dan filsafat pendidikan islam*, (Jakarta: Bulan Bintang)
- Bimo Walgito, 2005, *Bimbingan Studi & Karir*, (Jakarta: CV. Andi Offset)
- Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*, Alih Bahasa Med. Meltasari Tjandra edisi VI (Jakarta: Erlangga)
- Endang Widi Winarni, 2018, *Teori Dan Praktik Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, R&D*, (Jakarta: Bumi Aksara)
- Eri Berlian, 2016, *Metodologi Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Padang: Sukabina)
- Kartini Kartono, 2002, *Patologi Sosial 2 Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Mangunhardjana, A. 1986, *Pembinaan, Arti dan Metodenya*, (Yogyakarta: Kanisius)
- M. Burhan Bungin, 2007, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Prenada Media Grup)
- Melly Sri Sulastri Rifai, 1983, *Psikologi Perkembangan Remaja*, (Bandung: Bina Aksara)
- Moh. E. Ayub dkk, 1996, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press)
- Panjaitan, Romainso, 2017, *Metodologi Penelitian*, (Nusa Tenggara Timur: Jusuf Arya Learning)
- Pter Salim dan Yeni Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Modern English Press, 2011)
- Sulito W Sarwono, 2013, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: Rajawali Pers)
- Sudarsono, 1990, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sugiyono, 2019, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)

Sharsimi dan Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta)

Srayin, 2001, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Bandung, Yrama Widya)

Syamsu Yusuf, 1997, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)

W. Gulo, 2004, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Gramedia)

Zakiah Dradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang)

Zakiah Dradjat, 1982, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang)

Zakiah Dradjat, 1982, *Pendidikan Agama Dalam Pembinaan Moral*, (Jakarta: Bulan Bintang)

Zakiah Dradjat, 1983, *Peranan Agama Dalam Kesehatan Mental*, (Jakarta: Gunung Agung)

JURNAL

Aziz Muslim, *Manajemen Pengelolaan Masjid*, Jurnal Aplikasi Ilmu-Ilmu Agama, Vol. V, No. 2.

Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, Vol. 10, No. 1.

SKRIPSI

Alya Putri Kana Fadilla, 2023, *Upaya Takmir Masjid Dalam Meningkatkan Religiusitas Remaja Di Masjid WS Sawahan Kecamatan Ngemplak Kabupaten Boyolali*, (Surakarta: UIN Raden Mas Said), Skripsi S1

Dani Aprilliana, 2018, *Peranan Organisasi Remaja Islam Masjid Jami' Baiturrohim Dalam Membina Moral Remaja Di Desa Kuala Sekampung Kecamatan Seragi Kabupaten Lampung Selatan*, (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan), Skripsi S1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Harni Lastuti, 2015, *Peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) Dalam Membina Sikap Keagamaan Remaja Di Gampong Lampulo Kota Banda Aceh*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry), Skripsi S1
- Ihsam, 2018, *Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia (JPRMI) Dalam Membina Remaja Islam Di Kecamatan Medan Perjuangan*, (Medan: UIN Sumatera Utara), Skripsi S1
- Ihsam Mustofa, 2018, *Peran Remaja Islam Masjid (RISMA) Nurul Yaqin Dalam Upaya Mencegah Kenakalan Remaja Pada Remaja Di Kelurahan Korpri Jaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung*, (Lampung: UIN Raden Intan), Skripsi S1
- Mico Tri Anugera, 2022, *Peran Ikatan Remaja Masjid Dalam Membina Perilaku Keagamaan Remaja Di Dea Padang Pelawi Kabupaten Seluma*, (Bengkulu: UIN Fatmawati Sukarno), Skripsi S1
- Mohammad Gus Ma'ruf, 2019, *Pembinaan Akhlaq Al-Karimah Melalui Kegiatan Remaja Masjid Ar-Rahmah Di Perkumpulan Masyarakat Ngabar Tengah Desa Ngabar Kecamatan Siman Kabupaten Ponorogo*, (Ponorogo: IAIN Ponorogo), Skripsi S1
- Nur Hidayatullah, 2020, *Kegiatan Remaja Islam Masjid Ainul Yaqin Dalam Membangun Nilai-nilai Keberagaman Remaja Di Lingkungan Tegalrejo Kelurahan Adipuro*, (Lampung: IAIN Metro), Skripsi S1
- Riswansyah, 2017, *Metode Pembinaan Remaja Masjid Dalam Pembinaan Remaja di Desa Belabori Kecamatan Parangloe Kabupaten Gowa*, (Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin), Skripsi S1
- Sarifuddin Amsa, 2019, *Peranan Aktifitas Keagamaan Dalam Membina Moralitas Remaja Masjid At-Taqwa di Dusun Ngering Sukoanyar Cerme Gresik*, (Gresik: Universitas Muhammadiyah), Skripsi S1

WEBSITE

- Andi Mardana, "Karakteristik Remaja" (Online), <http://majalahkartini.co.id>karakteristikremaja> dari 28 agustus 2019
- Kemenkes <https://www.google.co.id/Remaja menurut WHO/2015> di ambil pada tanggal 06 mei 2019